

ABSTRACT

Rasmi Fataruba. NPM 05161611057. *Condition and Distribution of Seagrass in Ternate Island, North Maluku Province*. Supervised by Supyan and Nurhalis.

*Seagrass ecosystem is a productive ecosystem that has an important ecological function as a habitat for aquatic biota, so studies related to the condition and distribution of the grassland ecosystem must be carried out. This research knows to see the types of seagrass, analyzes the latest news that is reported through a description of the density, cover and distribution of seagrass in Ternate Island. The study consisted of 8 stations carried out with a quadratic plot method. The results showed that there are 9 types of seagrass that grow in the waters of Ternate Island, consisting of *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Halophila ovalis*, *Halodule uninervis*, *Syringodium isoetifolium*, *Cymodocea serrulata*, *Cymodocea rotundata*, *Thalassodendron ciliatum* and *Halodule pinifolia*. *Syringodium isoetifolium* has the highest density value on Ternate Island at station 6 with a value of 112 ind / m², and *Cymodocea rotundata* with the lowest density at 0.25 ind / m². The highest closure was at station 5 with a cover value of 73% and the lowest cover was at station 4, namely 41%.*

Keywords : *Condition, Distribution, Seagrass.*

RINGKASAN

Rasmi Fataruba. NPM 05161611057. Kondisi dan Distribusi Lamun (*Seagrass*) di Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara. Dibimbing oleh Supyan dan Nurhalis.

Ekosistem lamun merupakan ekosistem produktif yang memiliki fungsi ekologis penting sebagai penyedia habitat biota akuatik, sehingga kajian terkait dengan kondisi dan distribusi ekosistem padang harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis-jenis lamun, menganalisis kondisi terkini ekosistem lamun melalui deskripsi kerapatan, tutupan serta sebaran lamun yang ada di Pulau Ternate. Penelitian ini terdiri dari 8 stasiun yang dilakukan dengan metode plot kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 jenis lamun yang tumbuh di perairan Pulau Ternate yang terdiri dari *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Halophila ovalis*, *Halodule uninervis*, *Syringodium isoetifolium*, *Cymodocea serrulata*, *Cymodocea rotundata*, *Thalassodendron ciliatum* dan *Halodule pinifolia*. *Syringodium isoetifolium* memiliki nilai kerapatan tertinggi di Pulau Ternate yang terdapat pada stasiun 6 dengan nilai 112 ind/m², serta *Cymodocea rotundata* memiliki kerapatan terendah yaitu 0,25 ind/m². Penutupan lamun tertinggi terdapat di stasiun 5 dengan nilai tutupan 73% dan tutupan terendah berada pada stasiun 4 yakni 41%.

Kata Kunci: *Kondisi, Distribusi, Lamun.*